

BAB I

PENDAHULUAN

1. Latar Belakang

Pendidikan sangat penting bagi kehidupan manusia, karena dengan adanya pendidikan, manusia dapat mengembangkan potensinya dan menjadi manusia yang lebih beradab. Menumbuhkan karakter pada diri sendiri juga merupakan tujuan pendidikan sehingga menciptakan sumber daya manusia yang lebih baik. Pendidikan merupakan hal yang penting dan dapat membuat seseorang untuk mencapai kedewasaan secara jasmani dan rohani, dalam interaksi dengan sekitarnya (Nurkholis, 2013). Ki Hajar Dewantara juga mengatakan bahwa pendidikan penting karena dapat memajukan kesempurnaan hidup karena adanya perkembangan budi pekerti serta pikiran seseorang. Fungsi pendidikan adalah mencerdaskan dan meningkatkan kualitas hidup bagi seseorang. Agar fungsi pendidikan itu tercapai, maka sebuah pendidikan harus efektif. Pendidikan yang efektif ketika siswa ikut ambil bagian dalam kegiatan pembelajaran serta dapat mengeksplorasi materi yang akan diajarkan secara mandiri. Pendidikan dinilai efektif dapat diukur dari tingkat ketercapaian siswa, sejauh mana pengalaman belajar dapat diterima oleh para peserta didik. Menurut Kyriacou (Punaji, 2014), pendidikan yang efektif mencakup dua hal pokok yaitu waktu belajar aktif dan kualitas pembelajaran. Waktu belajar aktif berkenaan dengan jumlah

waktu lamanya pembelajaran, berapa lama siswa dapat fokus mengikuti pelajaran, dapat terlibat aktif dalam proses pembelajaran. Kualitas pembelajaran berkaitan dengan bagaimana proses interaksi antara guru dengan peserta didik, peserta didik dengan peserta didik lain, dan peserta didik dengan sumber belajar. Dengan demikian, pendidikan yang efektif tidak bisa dilepaskan dengan pembelajaran yang berkualitas agar tujuan pendidikan juga tercapai dengan baik dan peserta didik mampu mengembangkan potensinya masing-masing.

Salah satu upaya meningkatkan potensi peserta didik adalah melakukan kegiatan di luar jam kegiatan belajar mengajar, yaitu kegiatan untuk membina bakat, minat, dan keterampilan peserta didik. Kegiatan ini dinamakan ekstrakurikuler. Kegiatan ekstrakurikuler bertujuan untuk membantu pengembangan aspek-aspek seperti minat, bakat, kepribadian, dan aspek lain selain di akademik. Permendikbud Nomor 62 Tahun 2014 mendefinisikan ekstrakurikuler sebagai kegiatan kurikuler yang dilakukan oleh peserta didik di luar jam belajar kegiatan intrakurikuler dan kegiatan kokurikuler, dibawah bimbingan dan pengawasan satuan pendidikan. Ekstrakurikuler merupakan kegiatan pendidikan di luar jam mata pelajaran untuk membantu pengembangan peserta didik sesuai dengan kebutuhan, potensi, bakat, dan minat peserta didik melalui kegiatan yang diselenggarakan oleh pendidik atau tenaga kependidikan yang memiliki kemampuan tertentu dan berwenang di sekolah (Wulan, Wakhyidin, & Rahmawati, 2019).

Madrasah Aliyah Negeri 4 yang berlokasi di Jakarta Selatan adalah Lembaga Pendidikan tingkat SLTA yang berwawasan global dengan ciri khas Keislaman. MAN 4 Jakarta didirikan pada tahun 1992. Atas berbagai prestasi yang diraih, pada tahun 1998 MAN 4 Jakarta ditetapkan sebagai MAN Model untuk DKI Jakarta oleh Menteri Agama RI. Pada tahun 2008 MAN 4 Jakarta menjadi Madrasah Standar Nasional (MSN). Ada 4 program unggulan yang menjadi ciri khas MAN 4 Jakarta, yaitu Program Asrama, Program Kelas Cambridge, Program Sertifikasi Tahfidz, dan Program Madrasah Riset. MAN 4 Jakarta berfokus pada perkembangan peserta didik dalam bidang keimanan, ketaqwaan, ilmu pengetahuan, kepemimpinan, dan kewirausahaan. Hal ini juga sejalan dengan Visi dan Misi MAN 4 Jakarta serta didukung dengan sarana dan prasarana yang cukup untuk menunjang pembelajaran. Banyak prestasi yang sudah dicapai oleh MAN 4 Jakarta, baik bidang akademik dan non akademik. Prestasi akademik seperti Juara 1 Kompetisi Sains Madrasah Nasional yang diadakan oleh Kemenag pada November 2020, Juara 1 Kompetisi Sain Kota yang diadakan oleh Kemendikbud pada Maret 2020, Semifinalis NMGBC Kedokteran Biologi yang diadakan oleh Universitas Indonesia pada 10 Oktober 2020, dan masih banyak lagi perlombaan yang diikuti. Prestasi non akademik seperti 6 peserta didik MAN 4 Jakarta lolos dalam anggota PASKIBRA tingkat Provinsi DKI Jakarta pada tahun 2019, Juara 3 Musabaqah Fihmil Quran tingkat provinsi yang diadakan oleh LPTQ DKI Jakarta pada tahun 2019, Juara 1 Musabaqah Fihmil Quran tingkat internasional yang diadakan oleh Raja Muhammad VI di Maroko pada tahun 2019, Juara 1 lomba Band tingkat kota

yang diadakan oleh SMAN 32 Jakarta, dan masih banyak perlombaan lain. Banyak juga peserta didik MAN 4 Jakarta yang diterima di Perguruan Tinggi Negeri dan Perguruan Tinggi di luar negeri seperti Al Azhar Kairo, Mesir.

Keaktifan peserta didik tak lepas dari peran ekstrakurikuler. Pengembangan ekstrakurikuler di MAN 4 Jakarta juga diperhatikan oleh pihak sekolah, dengan memilih pelatih yang handal dibidangnya. Terdapat 32 ekstrakurikuler di MAN 4 Jakarta baik di bidang keagamaan yaitu Hadroh, Tahfidz, Qiratul Qutub, Marawis, FMIKA Rohis, dan Qiraat, bidang ilmu pengetahuan yaitu Pramuka, KJS (Jurnalistik), Sains IT, Sains Biologi, PMR, PIK (Konseling), KIR (Ilmiah), ICT (Informatika), ECC, Nihon, Naady Araby, Paskibra, dan Robotik, bidang olahraga yaitu Taekwondo, Voli, Panahan, Bulutangkis, Silat, Renang, Basket, dan Futsal, dan bidang kesenian yaitu Teater, Paduan Suara, Samara, COLSTRA, dan Akustik. Semua ekstrakurikuler tersebut memiliki struktur organisasi yang di laksanakan oleh peserta didik dan dibimbing oleh guru pembina ekstrakurikuler agar kegiatannya terarah dan jelas.

Salah satu kegiatan ekstrakurikuler bidang kesenian yang dikembangkan yaitu ekstrakurikuler COLSTRA (*Collaboration of Modern Music and Traditional*). Ekstrakurikuler ini menggabungkan musik modern dengan musik tradisional. Musik modern pada COLSTRA yaitu band, seperti gitar, bass, keyboard, dan drum, sedangkan musik tradisional pada COLSTRA yaitu gamelan sunda dengan tambahan angklung. COLSTRA dibentuk pada tahun

2006 atas usul kepala madrasah saat itu yang menginginkan MAN 4 Jakarta memiliki kegiatan unggulan dalam bidang kesenian.

Ekstrakurikuler COLSTRA merupakan salah satu ekstrakurikuler kesenian yang dimiliki oleh MAN 4 Jakarta yang menorehkan prestasi, di antaranya Juara 1 “32 Cup” 2019, Juara 1 “Avicenna Cup” 2019, tampil di berbagai acara Kementerian Agama, tampil di berbagai kegiatan dan acara sekolah, dan COLSTRA pernah tampil pada sebuah acara di Universitas Pancasila yang dihadiri oleh Presiden RI. Banyaknya raihan prestasi COLSTRA tak lepas dari latihan yang konsisten. COLSTRA mengadakan latihan rutin setiap minggunya pada hari Rabu dan Jumat. Pemilihan anggotanya pun melalui tahap seleksi, sehingga anggota yang tergabung dalam COLSTRA merupakan peserta didik yang memiliki kemampuan di bidang seni musik, dan hal tersebut yang membantu perkembangan kegiatan ekstrakurikuler COLSTRA.

Ekstrakurikuler COLSTRA memiliki satu guru pembina dan satu pelatih. Guru pembina COLSTRA merupakan guru seni budaya di MAN 4 Jakarta, sedangkan pelatihnya merupakan pengajar dan seniman musik tradisional yang andal di bidangnya. Pemilihan pelatih sangat diperhatikan sehingga kegiatan ekstrakurikuler dapat terarah. MAN yang berakreditasi Unggul (A) ini membuat ekstrakurikuler COLSTRA karena ingin para siswa mencintai dan melestarikan musik tradisional. Musik tradisional ini lalu dikemas secara kolaborasi dengan musik modern agar menarik perhatian peserta didik.

Berdasarkan uraian di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Manajemen Kegiatan Ekstrakurikuler COLSTRA (*Collaboration of Modern Music and Traditional*) di MAN 4 Jakarta”

2. Fokus Penelitian

Fokus penelitian ini adalah manajemen kegiatan ekstrakurikuler *Collaboration of Modern Music and Traditional* (COLSTRA) di MAN 4 Jakarta.

3. Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana manajemen kegiatan ekstrakurikuler *Collaboration of Modern Music and Traditional* (COLSTRA) di MAN 4 Jakarta?

4. Manfaat Penelitian

4.1 Manfaat Teoretis

- a. Memberikan pengetahuan dan pemahaman tentang pengelolaan kegiatan ekstrakurikuler musik tradisional di sekolah;
- b. Sebagai sumber referensi yang dapat digunakan pada kegiatan penelitian lainnya.

4.2 Manfaat Praktis

- a. Bagi Mahasiswa

Sebagai informasi dan bahan referensi bagi mahasiswa yang akan melakukan penelitian selanjutnya.

b. Bagi Masyarakat

Sebagai informasi terkait perkembangan kegiatan ekstrakurikuler kesenian dan pengelolaannya di madrasah.

c. Peneliti

Untuk menambah wawasan peneliti mengenai pengelolaan pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler musik di sekolah.

d. Bagi Universitas Negeri Jakarta

Sebagai acuan bagi calon-calon guru musik (alumni) yang akan mengajar di sekolah tentang pengelolaan ekstrakurikuler musik.

